



Easy and Fast Way to Create Student Entrepreneurship Development Program Proposals for Students at Nahdlatul Ulama University of West Sumatra Using Artificial Intelligence

Ruth Rize Paas MEGAHATI S^a, Liza YULIANA^b, Sanny EDINOV^c

^a*Aquaculture Study Program, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Padang, Indonesia*

^b*Digital Business, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Padang, Indonesia*

^c*Environmental Engineering, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Padang, Indonesia*

*Corresponding author: Lizha.1990@gmail.com

Abstract

This community service program is titled "Easy and Fast P2MW Proposal Creation for Students of Nahdlatul Ulama University of West Sumatra Using Artificial Intelligence." The Student Entrepreneurship Program (P2MW) is a strategic initiative of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek) aimed at fostering an entrepreneurial ecosystem among students. However, the process of developing P2MW proposals is often challenging for students, requiring considerable time and a thorough understanding of established criteria and formats. This community service program seeks to address these challenges by introducing and training students of Nahdlatul Ulama University (UNU) West Sumatra to utilize artificial intelligence (AI) as a tool to accelerate and simplify the P2MW proposal creation process. The implementation method includes interactive workshops and personal mentoring, where participants will learn to utilize the AI platform to produce comprehensive, standard-compliant, and innovative proposal drafts. It is hoped that through mastery of AI technology, UNU West Sumatra students will become more productive and competitive in submitting P2MW proposals, thereby increasing their participation in national entrepreneurship programs and contributing to the development of entrepreneurial potential on campus.

Keywords: P2MW, Proposal, Artificial Intelligence (AI), Students, Entrepreneurship, UNU West Sumatra.

Mudah dan Cepat Membuat Proposal Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha bagi Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat Menggunakan Artificial Intelligence

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertajuk "Pembuatan Proposal P2MW Mudah dan Cepat bagi Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat Menggunakan Kecerdasan Buatan". Program Mahasiswa Kewirausahaan (P2MW) merupakan inisiatif strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang bertujuan untuk menumbuhkan ekosistem kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Namun, proses penyusunan proposal P2MW seringkali menantang bagi mahasiswa, membutuhkan waktu yang cukup lama dan pemahaman yang mendalam tentang kriteria dan format yang telah ditetapkan. Program pengabdian masyarakat ini berupaya menjawab tantangan tersebut dengan memperkenalkan dan melatih mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Sumatera Barat untuk memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) sebagai alat untuk mempercepat dan menyederhanakan proses pembuatan proposal P2MW. Metode pelaksanaannya meliputi lokakarya interaktif dan pendampingan personal, di mana peserta akan belajar memanfaatkan platform AI untuk menghasilkan draf proposal yang komprehensif, sesuai standar, dan inovatif. Diharapkan melalui penguasaan teknologi AI, mahasiswa UNU Sumatera Barat akan semakin produktif dan kompetitif dalam mengajukan proposal P2MW, sehingga meningkatkan partisipasi mereka dalam program kewirausahaan nasional dan berkontribusi pada pengembangan potensi kewirausahaan di kampus.

Kata Kunci: P2MW, Proposal, Kecerdasan Buatan (AI), Mahasiswa, Kewirausahaan, UNU Sumatera Barat.

Ucapan Terima Kasih: Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program "Cara Mudah dan Cepat Membuat Proposal P2MW bagi Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat Menggunakan Artificial Intelligence". Ucapan terima kasih kami sampaikan secara khusus kepada:

1. Rektor dan Pimpinan UNU Sumatera Barat, atas izin dan dukungannya.
2. LPPM UNU Sumatera Barat, atas bantuannya.
3. Dosen dan Staf yang terlibat, atas bimbingan dan kerja kerasnya.
4. Mahasiswa yang berpartisipasi, atas antusiasme dan partisipasi aktifnya.
5. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, atas Program P2MW yang inspiratif.
6. Dan kepada semua pihak lain, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi.

Semoga program ini bermanfaat dan dapat membantu mahasiswa UNU Sumatera Barat untuk mengembangkan jiwa kewirausahaannya.

Untuk kutipan:

Caingcoy, Azhar, A., & Megahati, RRP (2022). Media Pembelajaran Mobile Android pada Materi Sistem Saraf untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Biologi, Edukasi, dan Kesehatan*, 2 (1), 89-94.

Pendahuluan

Program Kewirausahaan Mahasiswa (P2MW), yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), merupakan inisiatif krusial dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan di kalangan generasi muda Indonesia. P2MW memberikan kesempatan emas bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis inovatif, memperoleh pendanaan, dan mengasah keterampilan kewirausahaan mereka (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024). Di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) di Sumatera Barat, kewirausahaan mahasiswa terus didorong. Namun, mahasiswa menghadapi tantangan yang

signifikan dalam mengakses dan memanfaatkan peluang P2MW secara optimal, terutama dalam proses penyusunan proposal.

Penyusunan proposal P2MW membutuhkan pemahaman yang komprehensif tentang pedoman, kriteria penilaian, dan substansi ide bisnis yang diusulkan. Banyak mahasiswa masih kesulitan menerjemahkan ide inovatif mereka ke dalam format proposal yang sistematis, logis, dan menarik. Keterbatasan waktu, kurangnya pengalaman dalam penulisan ilmiah, dan terbatasnya akses terhadap sumber daya yang memadai seringkali menjadi kendala utama. Akibatnya, potensi ide bisnis cemerlang sering kali tidak terpenuhi atau gagal bersaing dalam seleksi P2MW.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, kecerdasan buatan (AI) telah menawarkan berbagai solusi inovatif untuk menyederhanakan berbagai aktivitas manusia, termasuk proses menulis (Nugroho & Wibowo, 2023; Wang & Li, 2023). Perangkat AI memiliki kemampuan untuk membantu penelitian, penyusunan, bahkan perbaikan tata bahasa dan struktur (Refmidawati, 2023). Menyadari potensi yang signifikan ini, tim pengabdian masyarakat menginisiasi inisiatif untuk memperkenalkan dan melatih mahasiswa UNU Sumatera Barat dalam memanfaatkan teknologi AI sebagai solusi cerdas dan efisien untuk menyederhanakan dan mempercepat proses penyusunan proposal P2MW.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan praktis untuk menggunakan platform AI spesifik guna menghasilkan draf proposal berkualitas tinggi yang memenuhi kriteria P2MW dan berdaya saing tinggi. Pemanfaatan AI dilaporkan tidak hanya mempersingkat waktu persiapan tetapi juga meningkatkan kualitas substansi proposal, sehingga secara signifikan meningkatkan peluang mahasiswa UNU Sumatera Barat untuk lolos seleksi P2MW. Pada akhirnya, kontribusi ini diharapkan dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha muda UNU Sumatera Barat dan memperkuat ekosistem kewirausahaan nasional.

Metodologi

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu mahasiswa UNU Sumatera Barat menyusun proposal P2MW dengan lebih mudah dan cepat menggunakan AI. Kami akan menggunakan pendekatan pelatihan praktis dan melibatkan mahasiswa secara aktif.

1. Lokasi dan Sasaran Mitra

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Sumatera Barat, dengan sasaran utama mahasiswa aktif UNU Sumatera Barat dari berbagai program studi yang memiliki minat dan potensi dalam berwirausaha serta berencana untuk mengikuti Program Mahasiswa Kewirausahaan (P2MW).

2. Kegiatan sehari penuh ini akan berfokus pada praktik langsung menggunakan AI untuk menyusun proposal P2MW. Alur kegiatannya adalah sebagai berikut:

- a. Pengenalan P2MW & Tantangan Proposal: Pelajari secara mendalam pedoman P2MW, kriteria penilaian, dan identifikasi poin-poin sulit dalam menyiapkan proposal secara konvensional.
- b. Mengetahui AI untuk Proposal: Memperkenalkan konsep dasar AI generatif, etika penggunaannya, dan memperkuat fungsi dasar platform AI yang akan digunakan.
- c. Praktik Mandiri: Melatih peserta dalam mengembangkan arahan efektif untuk menghasilkan ide bisnis, analisis pasar, dan pengembangan model bisnis dengan bantuan AI.

- d. Praktik Intensif Penyusunan Proposal: Memandu peserta secara langsung menggunakan AI untuk menyusun bagian proposal seperti latar belakang, tujuan, rencana produk/layanan, analisis keuangan sederhana, dan tim implementasi.
- e. Diskusi & Tips Akhir: Diskusikan tantangan dan pengalaman Anda dalam menggunakan AI untuk proposal. Selanjutnya, kami akan memberikan kiat-kiat penting untuk membantu Anda menggunakan AI sebagai alat terbaik dalam membuat proposal P2MW yang efektif dan berkualitas tinggi.
- f. Penutupan & Evaluasi: kami akan menutup kegiatan dan meminta mengisi kuesioner singkat untuk mengaktifkan program ini. Masukan dari peserta sangat penting untuk perbaikan di masa mendatang.

Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memastikan penyampaian materi yang efektif dan pendampingan intensif, sehingga mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Sumatera Barat dapat menguasai pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam penyusunan proposal P2MW. Pendekatan yang digunakan adalah kombinasi pelatihan partisipatif dan praktis (Suryadi, 2022). Pendekatan ini memungkinkan peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses dan secara langsung menerapkan pemanfaatan AI untuk kebutuhan pembelajaran mereka (Nugroho & Wibowo, 2023); (H. L. M. Mohideen, 2024).

Hasil dan Diskusi

Hasil Kegiatan

Berdasarkan pelaksanaan lokakarya intensif dan sesi praktik mandiri selama satu hari, beberapa hasil kunci berhasil dicapai:

1. Peningkatan Pemahaman P2MW: mayoritas peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai tujuan, kriteria, dan tahapan Program Kewirausahaan Mahasiswa (P2MW). Hal ini terbukti dari sesi tanya jawab interaktif dan respon pada kuesioner awal yang menunjukkan peningkatan pengetahuan dasar P2MW.
2. Penguasaan Dasar Penggunaan AI: Peserta berhasil memahami konsep dasar AI generatif (seperti ChatGPT atau Google Gemini) dan cara memberikan prompt yang efektif untuk kebutuhan penulisan proposal. Mereka tidak lagi merasa asing dengan teknologi ini dan mulai melihat potensinya sebagai alat bantu.
3. Produksi Draf Awal Proposal: Setiap kelompok atau individu peserta berhasil menghasilkan draf awal proposal P2MW yang terstruktur, lengkap dengan bagian-bagian penting seperti latar belakang, deskripsi ide bisnis, tujuan, dan gambaran waktu pelaksana, dengan bantuan AI. Kualitas draf ini bervariasi, namun secara umum menunjukkan kemampuan AI dalam mempercepat proses desain awal.
4. Meningkatnya Rasa Percaya Diri: Kepercayaan diri mahasiswa dalam menyusun proposal P2MW meningkat. Mereka merasa memiliki perangkat baru untuk membantu mereka mengatasi tantangan menulis yang sebelumnya sulit.
5. Antusiasme dan Partisipasi Aktif: Antusiasme dan partisipasi aktif mahasiswa selama lokakarya sangat tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan, keinginan mereka untuk mencoba berbagai hal, dan interaksi yang hidup antara peserta dan tim pengabdian masyarakat.

Hasil Diskusi

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan AI memiliki potensi signifikan untuk menyederhanakan dan mempercepat proses penyusunan proposal P2MW bagi mahasiswa. Beberapa poin penting yang perlu dibahas lebih lanjut:

1. Efisiensi Waktu: Penggunaan AI telah terbukti secara signifikan mempersingkat waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk menghasilkan draf awal proposal. Proses brainstorming, pengembangan kerangka, dan penulisan paragraf pembuka dapat diselesaikan dalam waktu yang jauh lebih singkat dibandingkan metode konvensional. Hal ini penting mengingat terbatasnya waktu mahasiswa di tengah padatnya jadwal kuliah.
2. Peningkatan Kualitas Awal: Meskipun AI bukanlah pengganti berpikir kritis, kemampuannya untuk menyajikan informasi terstruktur dan menyarankan pilihan kata yang tepat dapat meningkatkan tata bahasa dan kerapian draf awal proposal. Hal ini membantu mahasiswa mengatasi hambatan menulis dan mulai menulis dengan lebih percaya diri.
3. Peran AI sebagai Asisten Pembelajaran: AI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu menulis tetapi juga sebagai asisten pembelajaran. Melalui interaksi dengan AI, mahasiswa dapat mengeksplorasi berbagai perspektif tentang ide bisnis, menerima saran tentang pengembangan produk, atau bahkan memahami konsep kewirausahaan yang mungkin belum sepenuhnya mereka pahami.



Gambar 1. Sesi materi dan diskusi

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini berhasil menunjukkan bahwa pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dapat secara signifikan menyederhanakan dan mempercepat proses penyusunan proposal Program Kewirausahaan Mahasiswa (P2MW) bagi mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Sumatera Barat. Melalui lokakarya intensif satu hari dan pendampingan praktis, mahasiswa memperoleh pemahaman dasar tentang P2MW, menguasai teknik dasar penggunaan AI dalam penulisan, dan yang terpenting, mampu menghasilkan draf awal proposal P2MW yang terstruktur. Keberhasilan ini tercermin tidak hanya dari peningkatan pemahaman dan keterampilan praktis mahasiswa, tetapi juga dari tingginya antusiasme dan partisipasi aktif mereka. AI terbukti menjadi alat yang efisien dalam mengatasi tantangan penulisan proposal, memungkinkan mahasiswa untuk lebih fokus mengembangkan ide bisnis dan inovasi. Dengan demikian, kegiatan ini telah memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa UNU Sumatera Barat, menjadikan mereka lebih kompetitif dan produktif dalam mengikuti program kewirausahaan nasional, sekaligus berkontribusi pada pengembangan ekosistem kewirausahaan di kampus.

Daftar Pustaka

- H. L. M. Mohideen. (2024). Exploring the Opportunities of Implementing Artificial Intelligence (AI) Technology for Teaching Arabic to Non-Native Speakers: A Theoretical Approach. *Journal Of Digital Learning And Distance Education*, 2(10), 760–767. <https://doi.org/10.56778/jdlde.v2i9.225>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). *Panduan Program Kewirausahaan Mahasiswa (P2MW) Tahun 2024*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
- Nugroho, D. A., & Wibowo, A. B. (2023). Pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan dalam Peningkatan Kualitas Penulisan Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 9(2), 112-125.
- Refmidawati. (2023). Virtual Reality Media for Fun Learning. *Journal Of Digital Learning And Distance Education*, 2(4), 544–547. <https://doi.org/10.56778/jdlde.v2i4.79>
- Wang, X., & Li, Y. (2023). Artificial Intelligence in Education: A Review of Applications and Future Directions. *Educational Technology Research and Development*, 71(4), 1801-1823. doi:10.1007/s11423-023-09756-x
- Suryadi, T. (2022). *Membangun Ekosistem Kewirausahaan Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Penerbit Buku Edukasi.